

# Saksi Cabut Keterangan BAP di Korupsi Proyek DJKA

Oleh: RoyceEditor: sigit budi riyanto20 Oct 2023 - 23:34Semarang



*Kepala Pokja JGSS 6, Krisna saat memberikan keterangan dalam sidang di Pengadilan Tipikor Semarang, Kamis (19/10).*

Dengarkan Berita

KBRN, Semarang : Kasus dugaan korupsi proyek Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DKJA) Kementerian Perhubungan di Pengadilan Tipikor Semarang, Kamis (19/10/2023). Sidang diwarnai pencabutan keterangan dalam berita acara pemeriksaan (BAP) oleh saksi Krisna.

Saksi yang juga Ketua Pokja Proyek JGSS 6 dan TLO Stasiun Tegal ini mencabut BAP dari penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Hal itu terkait dengan keterangannya, bahwa terdakwa Bernard Hasibuan, pejabat pembuat komitmen (PPK) Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Jawa Bagian Tengah.

Dalam BAP terdakwa telah memerintahkan Pokja JGSS 6 untuk memenangkan tender PT Istana Putra Agung (IPA). Menurut Krisna, tidak benar terdakwa Bernard Hasibuan memerintahkan itu.

"Jadi keterangan itu, kami cabut. Sebenarnya, (terdakwa Bernard-red) hanya menginformasikan pemenangnya PT IPA," katanya dalam persidangan. Kuasa hukum terdakwa pun meminta hakim mencatat, bahwa saksi telah mencabut keterangan BAP nomor 33 tanggal 5 Juni 2023.

Pada perkara ini, Bernard dipidana atas dugaan merekayasa Direktur PT Istana Putra Agung, Dion Renato Sugiarto sebagai pemenang tiga proyek perkeretaapian. Dia disidang bersama Kepala Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Jawa Bagian Tengah Putu Sumarjaya disidang atas penerimaan fee dari kontraktor pelaksana tiga proyek di Jateng. Adapun, total fee yang diterima Putu dan Bernard mencapai Rp 7,4 miliar.